

**IDENTIFIKASI DAN STATUS SPESIES IKAN PADA MUSIM
BARAT DI PERAIRAN TAMAN NASIONAL SEMBILANG
DAN SEKITARNYA, KABUPATEN BANYUASIN, SUMATERA
SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Bidang
Ilmu Kelautan pada Fakultas MIPA*



Oleh :

SRI WULANDARI

08051181722012

**JURUSAN ILMU KELAUTAN
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

IDENTIFIKASI DAN STATUS SPESIES IKAN PADA MUSIM BARAT DI PERAIRAN TAMAN NASIONAL SEMBILANG DAN SEKITARNYA, KABUPATEN BANYUASIN, SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Bidang
Ilmu Kelautan pada Fakultas MIPA*

Oleh :

SRI WULANDARI
08051181722012

Pembimbing II

Indralaya, September 2021
Pembimbing I

Dr. Fauziyah, S.Pi
NIP. 197512312001122003

Fitri Agustriani, M.Si
NIP. 197808312001122003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Kelautan



T. Zia Ulqodry, ST., M.Si., Ph.D
NIP. 197709112001121006

Tanggal Pengesahan :

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Ini Diajukan Oleh:

Nama : Sri Wulandari
NIM : 08051181722012
Jurusan : Ilmu Kelautan
Judul Skripsi : Identifikasi dan Status Spesies Ikan pada Musim Barat di Perairan Taman Nasional Sembilang dan Sekitarnya, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan

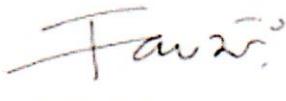
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya

DEWAN PENGUJI

Ketua : Fitri Agustriani, M.Si.
NIP. 197808312001122003


(.....)

Anggota : Dr. Fauziyah, S.Pi.
NIP. 197512312001122003


(.....)

Anggota : Dr. Muhammad Hendri, S.T., M.Si.
NIP. 197510092001121004


(.....)

Anggota : Ellis Nurjuliasti Ningsih, S.Kel., M.Si
NIP. 198607102013102201


(.....)

Ditetapkan di : Indralaya
Tanggal : September 2021

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini saya **SRI WULANDARI, 08051181722012** menyatakan bahwa Karya Ilmiah/Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan Karya Ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Sriwijaya maupun Perguruan Tinggi lainnya.

Semua informasi yang dimuat dalam Karya Ilmiah/Skripsi ini yang berasal dari penulisan lain, baik yang dipublikasikan atau tidak, telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulisan secara benar dan semua Karya Ilmiah /Skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Indralaya, September 2021



Sri Wulandari

NIM 08051181722012

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wulandari
NIM : 08051181722012
Jurusran : Ilmu Kelautan
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Identifikasi dan Status Spesies Ikan pada Musim Barat di Perairan Taman Nasional Sembilang dan Sekitarnya, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan.

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis pertama/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Indralaya, September 2021



Sri Wulandari
NIM. 08051181722012

ABSTRAK

SRI WULANDARI. 08051181722012. Identifikasi dan Status Spesies Ikan pada Musim Barat di Perairan Taman Nasional Sembilang dan Sekitarnya, Kabupaten Banyuasin, Sumatra Selatan

(Pembimbing: Fitri Agustriani, M.Si dan Dr. Fauziyah, S.Pi)

Perairan di Taman Nasional Sembilang dan sekitarnya didominasi dengan hutan mangrove memiliki peranan penting berupa tempat berlindung dan berkembang bagi kehidupan fauna khususnya sumber daya ikan yang ada pada kawasan tersebut. Salah satu kegiatan pengelolaan sumber daya perikanan kajian minimum yang tepat dilakukan adalah identifikasi jenis ikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis status ikan di Perairan Taman Nasional Sembilang dan Sekitarnya, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Penelitian ini telah dilakukan pada 24 Oktober 2020 hingga 4 Maret 2021 di Perairan Taman Nasional Sembilang dan Sekitarnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah spesies yang didapatkan pada perairan Taman Nasional Sembilang dan Sekitarnya sebanyak 60 spesies dari 35 famili, sebanyak 19 famili dan 34 spesies tergolong dalam spesies ikan laut, 13 famili dan 23 spesies di air payau, serta 3 famili dan 3 spesies di sungai. Status ikan di perairan Taman Nasional Sembilang dan sekitarnya berdasarkan IUCN Red List ikan yang memiliki status *Vulnerable* sebanyak 3 spesies, *Near Threatened* 1 spesies, *Least Concern* 50 spesies, *Data Deficient* 3 spesies, dan *Not Evaluated* 3 spesies.

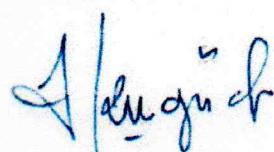
Kata Kunci: TNS, Banyuasin, Identifikasi, Ikan, IUCN

Pembimbing II



Dr. Fauziyah, S.Pi
NIP. 197512312001122003

Indralaya, September 2021
Pembimbing I



Fitri Agustriani, M.Si
NIP. 197808312001122003



Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Kelautan
T. Zia Ulqodry, ST., M.Si., Ph.D
NIP. 197709112001121006

ABSTRACT

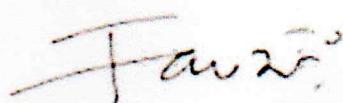
SRI WULANDARI. 08051181722012. Identification and Status of Fish Species in the Western Season in the Waters of Sembilang National Park , Banyuasin Regency, South Sumatra

(Supervisors: Fitri Agustriani, M.Si and Dr. Fauziyah, S.Pi)

The waters in Sembilang National Park and surrounding areas dominated by mangrove forests have an important role in the form of shelter and development for faunal life, especially fish resources in the area. One of the activities of fishery resource management of appropriate minimum studies is the identification of fish species. This study aims to identify and analyze the status of fish in the waters of Sembilang National Park and surrounding areas, Banyuasin Regency, South Sumatra. This study has been conducted from October 24, 2020 to March 4, 2021 in the Waters of Sembilang National Park and Surrounding Areas. The results showed that the number of species obtained in the waters of Sembilang National Park and surrounding areas as many as 60 species from 35 families, as many as 19 families and 34 species belonged to marine fish species, 13 families and 23 species in brackish water, as well as 3 families and 3 species in rivers. The status of fish in the waters of Sembilang National Park its surroundings based on the IUCN Red List, 3 species of fish have Vulnerable status, 1 species of Near Threatened, 50 species of Least Concern, 3 species of Data Deficient, and 3 Not Evaluated species.

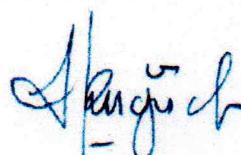
Keywords: TNS, Banyuasin, Identification, Fish, IUCN

Supervisor II



Dr. Fauziyah, S.Pi
NIP. 197512312001122003

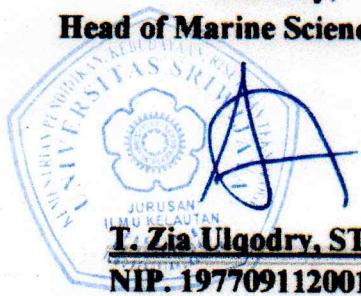
Indralaya, September 2021
Supervisor I



Fitri Agustriani, M.Si
NIP. 197808312001122003

Sincerely,

Head of Marine Science Department.



T. Zia Ulqodry, ST., M.Si, Ph.D
NIP. 197709112001121006

RINGKASAN

SRI WULANDARI. 08051181722012. Identifikasi dan Status Spesies Ikan pada Musim Barat di Perairan Taman Nasional Sembilang dan Sekitarnya, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan

(Pembimbing: Fitri Agustriani, M.Si. dan Dr. Fauziyah, S.Pi)

Kawasan Taman Nasional Sembilang (TNS) yang dipenuhi oleh mangrove menjadi habitat yang baik bagi biota terutama ikan untuk melangsungkan kehidupannya, sehingga apabila hilangnya mangrove akan menurunkan produksi perikanan. Salah satu sumber daya alam yang ada di perairan yang dapat dimanfaatkan adalah ikan. Identifikasi jenis-jenis ikan secara akurat di Taman Nasional Sembilang (TNS) dan Sekitarnya sangat penting bagi pengelolaan perikanan yang efektif.

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan komposisi spesies ikan serta menganalisis status ikan berdasarkan *International Union for the Conservation of Nature and Natural Resources* (IUCN) Red List Status. Pengambilan data dilakukan pada Bulan Oktober dan Desember tahun 2020, Januari dan Februari tahun 2021 dengan metode survei yang bersifat deskriptif untuk mengetahui gambaran hasil obyek identifikasi, komposisi dan status konservasi dari spesies yang didapatkan berlokasi di perairan Taman Nasional Sembilang dan Sekitarnya dengan titik lokasi sesuai trip nelayan.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa jumlah spesies yang didapatkan terdapat 60 spesies dari 35 famili, 19 famili dan 34 spesies ikan laut, 13 famili dan 23 spesies di air payau, dan 3 famili dan 3 spesies di sungai. Komposisi ikan spesies yang tertinggi adalah *Eleutheronema tetradactylum* sebesar 11,4%, spesies *Pennahia pawak* sebanyak 9,5% *Chirocentrus dorab* sebanyak 8,6%, *Atropus atropos* sebanyak 6,3%. Sedangkan untuk spesies lainnya berada pada presentasi rendah yaitu di bawah 5%. Status ikan pada spesies yang didapatkan berdasarkan IUCN Red List ikan yang memiliki status *Vulnerable* sebanyak 3 spesies, *Near Threatened* 1 spesies, *Least Concern* 50 spesies, *Data Deficient* 3 spesies, dan *Not Evaluated* 3 spesies.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.....

Puji dan syukur kepada Allah SWT, atas berkas dan rahmat-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“Identifikasi dan Status Spesies Ikan pada Musim Barat di Perairan Taman Nasional, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan”** ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam tak lupa saya hantarkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat serta pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini dibuat untuk diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Kelautan pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.

Adapun dalam proses penyelesaian skripsi ini, banyak sekali pihak yang telah berkontibusi, Penulis mengucapkan terima kasih banyak yang sebesarbesarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik itu jasa, saran, kritik, moril dan support demi kelancaran skripsi ini. Terutama kepada :

- Kedua orang tuaku Mama dan Papa (**Mama Soleha** dan **Papa Suratman**) terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, dukungan moral dan material yang terus menerus kalian berikan kepadaku tiada henti. Ma, Pa terima kasih untuk segala kata-kata indah kalian yang menguatkan hati dan pundak wulan hingga bisa sampai dititik ini sekarang. Terima kasih mama papa atas segala kesabaran menunggu wulan sampai akhirnya skripsi wulan selesai. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan mama dan papa kesehatan dan umur yang panjang. Semoga Allah SWT memberikan banyak kesempatan untuk mama bisa lebih membahagiakan mama dan papa selalu. Semoga semua ini menjadi langkah awal menuju kesuksesan wulan dan semoga ini semua menjadi langkah awal untuk bisa selalu membahagiakan mama dan papa.
- Saudari-saudariku tersayang (**Ayuk Penny** dan **Adek Tri**) terimakasih sudah menjadi saudari yang baik, yang bersedia menjadi tempat berkeluh kesah dengan segala cerita yang ada. Terima kasih ayuk & trik sudah memberikan semangat untuk wulan. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, umur yang panjang, dan keselamatan selalu kepada ayuk & trik. Semoga trik bisa lulus dari Poltekpar dengan nilai yang memuaskan dan semoga semua cita-cita dan doa-doanya terkabulkan. Dan ayuk pen semoga mendapat karir

yang sesuai apa yang ayuk harapkan, cepat dipertemukan jodohnya biar hepi hepi teyuss wkwk. Aminn aminn.

- **Bapak Prof. Dr. Hermansyah, Ph.D** selaku dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya
- **Bapak T. Zia Ulqodry, M.Si., Ph.D** dan **Ibu Dr.Riris Aryawati, ST.,M.Si** selaku Ketua dan Sekretaris jurusan Ilmu Kelautan. Terima kasih bapak dan ibu untuk setiap bantuan dan ilmu-ilmu yang bermanfaat yang telah bapak berikan untuk sri. Semoga sukses selalu dalam hidup dan pekerjaan, sehat dan panjang umur, serta selalu dalam lindungan-Nya dan Allah SWT membalas setiap kebaikan bapak dan ibu.
- **Ibu Fitri Agustriani, M.Si.** selaku pembimbing I Skripsi dan telah menjadi pemimpin mulai dari kerja praktek. Ibu terima kasih atas segala kebaikan yang ibu berikan. Terima kasih bu selalu dengan sabar memberikan arahan, masukan, saran, motivasi, perhatian, serta kritik kepada sri sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan ibu dan selalu diberi kesehatan.
- **Ibu Dr. Fauziyah, S.Pi** selaku pembimbing II Skripsi terimakasih banyak ibu atas segala kebaikan yang ibu berikan. Terimakasih ibu sudah mempercayakan sri untuk melakukan penelitian ini. Terima kasih bu selalu dengan sabar memberikan arahan, masukan, saran, motivasi, perhatian, serta kritik kepada sri sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan ibu dan sehat selalu.
- **Ibu Ellis Nurjuliasti Ningsih, M.Si** selaku dosen pembimbing akademik dan Pembina Himaikel periode 19/20. Ibu terimakasih sebanyak-banyaknya atas pengalaman yang telah ibu berikan selama sri menjadi anak bimbing ibu. Terimakasih banyak sudah mempercayakan dan melibatkan sri dalam berbagai urusan Infokom Himaikel selama satu periode, senang sekali bisa ikut andil dan membantu dalam setiap kegiatan ibu dan jurusan selama sri berkuliahan di sini, semoga semua kebaikan ibu dibalas oleh Allah SWT berlipat-lipat ganda dan ibu selalu dalam lindungan-Nya serta sehat selalu.
- **Bapak Dr. M. Hendri, S.T., M.Si** dan **Ibu Ellis Nurjuliasti Ningsih, M.Si** selaku dosen pembahas yang banyak memberikan arahan, masukkan, saran,

motivasi, perhatian, dan kritik sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Semoga sukses selalu dalam hidup dan pekerjaan, sehat dan panjang umur, serta selalu dalam lindungan-Nya.

- Seluruh staff pengajar Ilmu Kelautan Bapak Dr. Rozirwan, M.Sc, Bapak Dr. Muhammad Hendri, M.Si, Ibu Dr. Riris Aryawati, ST., M.Si, ibu Dr. Fauziyah, S.Pi, Ibu Fitri Agustriani S.Pi., M.Si, Bapak T. Zia Ulqodry, xii ST., M.Si., Ph.D, Bapak Gusti Diansyah, M.Sc, Bapak Rezi Apri, S.Si., M.Si, Ibu Dr. Wike Ayu Eka Putri, M.Si, Bapak Andi Agussalim, S,Pi., M.Si, Bapak Heron Surbakti, S.Pi.,M.Si, ibu Isnaini, S.Pi.,M.Si, Bapak Hartoni, S.Pi., M.Si, Bapak Dr. Melki, S.Pi.,M.Si, Bapak Beta Susanto Barus, M.Si dan Ibu Ellis Nurjuliasti Ningsih, M.Si serta tak lupa juga teruntuk Pak Marsai dan Pak Minarto. Terima kasih bapak dan ibu atas segala kebaikan dalam membimbing, mendidik, memberika ilmunya selama sri menuntut ilmu di Jurusan Ilmu Kelautan ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan bapak dan ibu.
- **Teman-teman seangkatan dan seperjuangan (Triteia 2017)** yang selalu setia dalam keadaan suka dan duka, berbagi canda dan tawa, saling menyemangati, memberi bantuan, memberi perhatian dan perjuangan dalam perkuliahan yang telah dilalui selama ini serta hiburan-hiburan yang dibuat agar perkuliahan dan kehidupan menjadi berwarna. Dan terkhusus untuk orang-orang ini :
 - **Nanda DS, Dinda TF, Cia, Yuyun, Helen, Achun, Gian, Tata.** Terimakasih bestiee sudah menjadi teman yang membuat dunia perkuliahan yang sulit ini menjadi seringan kapas, terimakasih kawan-kawan berkat kalian aku jadi tau seluruh isi cerita rakyat triteia hahaha, kalian emang penghibur dan pencair suasana dikala pusing dan tekacip melanda. Terimakasih atas canda tawa dan suka duka yang diberikan selama 4 tahun perkuliahan ini. Kebaikan kalian semoga dibalas oleh Allah SWT, semoga kita menjadi wanita karir yang sukses dunia akhirat, amin!! Sriwul bakalan kangen bacotan dan tingkah aneh kalian!!! Bagaimanapun situasinya harus selalu dibawa happy dan ceria seperti biasanya ya kawanku!

- **Kak Agnes, Kak Son, Jihan, Dini, Kiki, Ika, Beben, Remi, Walen, Agung.** Terimakasih kawan-kawan atas segala kenangan suka duka, canda tawa, semuanya yang sudah di lalui bersama selama perkuliahan. Senang sekali bisa berkenalan dengan kalian, semoga kebaikan selalu menyertai kalian dan selalu diberi kesehatan oleh Allah SWT. Semoga sukses ya kawan-kawan semua!
- **Cece Nita, Nadhifa, Asta, Widya, Dania, Nopiya, Maura, Ririn, Siska.** Terimakasih telah menjadi teman dari maba sampai saat ini, semoga sehat selalu, sukses kedepannya. Semoga bisa bertemu lagi di lain waktu.
- **Teman-teman penelitian TNS 2020 (Beben, Cece Nita, Ashraffi, Aldi, Agung Setiawan, Remi, Walen, Kevin, Dicky, Redho, kak Amanda, Bang Edo, Bang Rinaldotan)** Terimakasih atas seala bantuan, support, kerja samanya dari awal perencanaan proposal, survei, pelaksanaan lapangan hingga pengolahan data. Pengalaman selama seminggu di sembilang tak akan pernah sriwul lupakan, semoga kita semua sukses dan sehat selalu!
- **Keluarga Laboratorium Eksplorasi Sumberdaya dan Akustik Kelautan,** Terimakasih kepada Ibu Fitri Agustriani, M.Si dan seluruh asisten mulai dari angkatan 2015-2019, terimakasih telah menjadi team sekaligus keluarga. Tetap solid terus ya! Salam ACDC!!
- **Widya Rahma Hapsari (wiwid).** Terimakasih banyak wid atas segala-galanya! Kau one of my 911 paling the best since SMP sampe kapanpun itu. Makasih banyak wid sudah selalu ado di saat titik terhappy sampe tersedih dalam hidup aku, makasih nian banyak-banyak sudah mau bersahabat dengan aku. Semoga semua kebaikan kau di bales Allah SWT, diberi kesehatan, selalu berada dalam lindungan-Nya. tetap semangat buat kau yo wid, cepet kelar kuliahnyo trus jadi wanita karir. Aminn aminnn, me love you sangat laah!!
- **MEIJU!! (Ulik, Hibsah, Mila, Nanda)** Gengss terimakasih banyak atas supportnya dari awal kita kenal di SMA hingga sekarang. Walopn kita jarang main, kumpul dan ketemu alhamdulilah kita tetep *keep in touch* dan saling menyemangati satu sama lain. Semoga apa yang kita kejar cepat tergapai,

terutama menjadi PNS/pegawai BUMN amiinn amiinn!! Terimakasih ya gengs sudah selalu ada dalam suka maupun duka, kalian yang selalu mengerti aku, kalian yang terbaik, sayang kalian banyak-banyak!! Semoga kita bahagia selalu, sehat wal afiat, dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

- **Senior dan Junior Ilmu Kelautan 2011, 2012, 1013, 2014, 2015, 2016, 2018, 2019, dan 2020.** Terimakasih atas segala ilmu dan pengalamannya, semoga sukses kedepannya sesuai dengan bidangnya masing-masing.
- Seluruh pihak yang telah turut andil dan berkontribusi dalam kehidupan Sriwul, terimakasih atas banyak support, pengalaman dan pembelajarannya.
- **Kevin Pangestu M dan keluarga (Adek Fini, Mama Yuni dan Papa Mufid)** Terimakasih ya atas semua kebaikanmu dari awal kita bertemu di bulan Maret 2019 sampai saat ini dan semoga berlangsung lama. Terimakasih banyak atas segala suka dan dukanya, kamu motivator terhebat, penyemangat terbaik, terimakasih banyak sudah merangkap menjadi apapun yang aku butuhkan selama kamu sama aku, menjadi pendengar seluruh keluh kesah perkuliahanmu, terimakasih telah menjadi rumah untuk belajar mengenal diri sendiri dan mempelajari hal-hal yang unik dan baru. Terimakasih sudah banyak membantuku selama kuliah hingga penelitianku, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kamu, ya! Semangat skripsiannya! semoga apa yang kita harap satu persatu bisa kita wujudkan bersama. Semoga kamu dan keluarga selalu dalam lindungan Allah SWT, diberi kesehatan, dan sukses dunia-akhirat, amiinn amiinn ya rabb!
- *Last but not least, i wanna thank me, i wanna thank me for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting for always being a give and tryna give more than i receive, tryna do more right than wrong and i wanna thank me for just being me at all times.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Penelitian ini berjudul **“Identifikasi dan Status Spesies Ikan Pada Musim Barat di Perairan Taman Nasional Sembilang dan Sekitarnya, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Program Sarjana (S1) dalam bidang Ilmu Kelautan, Jurusan Ilmu Keluatan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya. Skripsi ini dapat diselesaikan tidak terlepas dari bantuan dari semua pihak yang memberikan waktunya, ide-ide, saran dan masukan kepada penulis selama melakukan bimbingan penulisan skripsi terkhusus kepada Ibu Fitri Agustriani M.Si dan Ibu Dr. Fauziyah S.Pi selaku dosen pembimbing yang telah memberi arahan dan waktunya sehingga dalam pembuatan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan baik.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini banyak terdapat kekurangan dan kesalahan maupun teknik penyajiannya. Oleh sebab itu, apabila terdapat kesalahan dalam penulisan laporan skripsi ini harapannya agar pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun agar penulis dapat memperbaiki skripsi ini lebih lanjut. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dari semua pihak.

Indralaya, September 2021



Sri Wulandari

NIM. 08051181722102

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|--|-------------|
| SKRIPSI | .ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | .iii |
| KATA PENGANTAR..... | .iii |
| DAFTAR ISI..... | xv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvii |
| DAFTAR TABEL | xx |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxi |
| | |
| I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3 Kerangka Pemikiran | 4 |
| 1.4 Tujuan..... | 5 |
| 1.5 Manfaat..... | 5 |
| | |
| II TINJAUAN PUSTAKA..... | 6 |
| 2.1 Taman Nasional Sembilang dan Sekitarnya..... | 6 |
| 2.2 Deskripsi ikan..... | 6 |
| 2.3 Identifikasi..... | 7 |
| 2.3.1 Pengukuran Morfometrik | 8 |
| 2.3.2 Pengukuran Meristik | 8 |
| 2.4 Status Kelangkaan Spesies berdasarkan <i>International Union for Conservation of Nature and Natural Resources (IUCN)</i> | 9 |
| 2.5 Penelitian-penelitian terdahulu tentang Identifikasi dan Status Spesies Ikan di Perairan Taman Nasional Sembilang dan Sekitarnya | 9 |
| | |
| III METODE PENELITIAN | 13 |
| 3.1 Waktu dan Tempat | 13 |
| 3.2 Alat dan Bahan | 14 |
| 3.2.1 Alat dan bahan di Lapangan..... | 14 |
| 3.2.2 Alat dan Bahan di Laboratorium | 15 |
| 3.3 Metode Penelitian..... | 15 |
| 3.3.1 Metode Pengumpulan Data | 15 |
| 3.3.2 Penanganan Sampel..... | 17 |
| A. Di Lapangan | 17 |
| B. Di Laboratorium | 18 |
| 3.3.3 Pengukuran Parameter Perairan | 18 |
| A. Suhu | 19 |
| B. Salinitas | 19 |
| C. pH | 19 |
| D. <i>Dissolved Oksigen</i> (oksigen terlarut) | 19 |

| | |
|---|------------|
| 3.3.4 Identifikasi dan Status Ikan | 19 |
| 3.3.5 Pengukuran Morfometrik dan Meristik..... | 20 |
| A. Pengukuran Morfometrik | 20 |
| B. Pengukuran Meristik | 20 |
| 3.3.6 Analisa Data | 21 |
| IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 23 |
| 4.1 Parameter Oseanografi Perairan Taman Nasional Sembilang dan Sekitarnya..... | 23 |
| 4.2 Identifikasi Ikan di Taman Nasional Sembilang | 26 |
| 4.2.1 Identifikasi Ikan di Taman Nasional Sembilang | 27 |
| 4.2.2 Identifikasi Ikan di Perairan Banyuasin | 90 |
| 4.3 Komposisi dan Frekuensi Sumber daya Ikan Taman Nasional Sembilang dan Sekitarnya | 106 |
| 4.3.1 Frekuensi Sumber daya ikan Taman Nasional Sembilang dan Sekitarnya..... | 106 |
| 4.3.2 Komposisi Sumber daya ikan Taman Nasional Sembilang dan Sekitarnya..... | 110 |
| 4.4 Status Sumber daya Ikan di Taman Nasional Sembilang dan Sekitarnya | 114 |
| V KESIMPULAN DAN SARAN | 118 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 118 |
| 5.2 Saran | 118 |
| DAFTAR PUSTAKA | 120 |
| LAMPIRAN..... | 125 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian..... | 4 |
| Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian | 13 |
| Gambar 3. Alat tangkap jaring..... | 17 |
| Gambar 4. Skema karakter meristik dan morfometrik pada ikan | 21 |
| Gambar 5. Ikan Parang-Parang (<i>Chirocentrus dorab</i>)..... | 27 |
| Gambar 6. Ikan Selanget (<i>Anodontostoma chacunda</i>) | 28 |
| Gambar 7. Ikan tembang pelangi (<i>Dussumieri acuta</i>) | 30 |
| Gambar 8. Ikan tembang pelangi (<i>Dussumieri elopsoides</i>) | 31 |
| Gambar 9. Ikan bulu ayam (<i>Coilia dussumieri</i>)..... | 32 |
| Gambar 10. Ikan pirang bujang (<i>Setipinna breviceps</i>) | 34 |
| Gambar 11. Ikan pirang bujang sisik (<i>Setipinna taty</i>) | 35 |
| Gambar 12. Ikan pari (<i>Pateobatis fai</i>) | 37 |
| Gambar 13. Ikan bulan-bulan (<i>Atropus Atropos</i>) | 38 |
| Gambar 14. Ikan kuwe (<i>Alectis indica</i>) | 39 |
| Gambar 15. Ikan bawal hitam (<i>Parastromateus niger</i>) | 41 |
| Gambar 16. Ikan kasi madu (<i>Kurtus indicus</i>) | 42 |
| Gambar 17. Ikan kakap batu (<i>Lobotes surinamensis</i>)..... | 43 |
| Gambar 18. Ikan senangin (<i>Eleutheronema tetradactylum</i>) | 44 |
| Gambar 19. Ikan kiper (<i>Scatophagus argus</i>) | 46 |
| Gambar 20. Ikan gulamo unkul (<i>Nibea soldado</i>)..... | 47 |
| Gambar 21. Ikan gulamo kujur (<i>Panna microdon</i>)..... | 48 |
| Gambar 22. Ikan gelamo (<i>Pennahia pawak</i>) | 49 |
| Gambar 23. Ikan tenggiri papan (<i>Scomberomorus guttatus</i>)..... | 51 |
| Gambar 24. Ikan bawal laut perak (<i>Pampus argenteus</i>)..... | 52 |

| | |
|--|----|
| Gambar 25. Ikan bawal laut cina (<i>Pampus chinensis</i>) | 53 |
| Gambar 26. Ikan alu-alu (<i>Sphyraena barracuda</i>) | 55 |
| Gambar 27. Ikan layur (<i>Trichiurus lepturus</i>) | 56 |
| Gambar 28. Ikan lidah (<i>Cynoglossus lingua</i>) | 57 |
| Gambar 29. Ikan lepu (<i>Tetrapodus sp.</i>) | 59 |
| Gambar 30. Ikan tembang (<i>Sardinella gibbosa</i>) | 60 |
| Gambar 31. Ikan tunjang langit (<i>Triacanthus nieuhofii</i>) | 61 |
| Gambar 32. Ikan selanget (<i>Thryssa hamiltonii</i>) | 62 |
| Gambar 33. Ikan mata besar kemprit (<i>Ilisha megaloptera</i>) | 64 |
| Gambar 34. Ikan mata besar (<i>Ilisha pristigastroides</i>) | 65 |
| Gambar 35. Ikan mata besar panjang (<i>Opisthoterius tardoore</i>) | 67 |
| Gambar 36. Belut (<i>Odontamblyopus rubicundus</i>) | 68 |
| Gambar 37. Belut (<i>Paratrypauchen microcephalus</i>) | 69 |
| Gambar 38. Hiu bambu (<i>Chiloscyllium indicum</i>) | 71 |
| Gambar 39. Hiu bambu Indonesia (<i>Chiloscyllium Hasselti</i>) | 72 |
| Gambar 40. Ikan peperek biasa (<i>Leiognathus equula</i>) | 73 |
| Gambar 41. Ikan pepetek (<i>Leiognathus ruconius</i>) | 75 |
| Gambar 42. Ikan kerapu (<i>Epinephelus coioides</i>) | 76 |
| Gambar 43. Ikan kerapu (<i>Epinephelus sexfasciatus</i>) | 78 |
| Gambar 44. Ikan sebelah (<i>Pseudorhombus arsius</i>) | 79 |
| Gambar 45. Ikan baung laut (<i>Arius arius</i>) | 80 |
| Gambar 46. Ikan utik (<i>Nemapteryx caelata</i>) | 82 |
| Gambar 47. Ikan baung laut (<i>Hexanemichthys sagor</i>) | 83 |
| Gambar 48. Ikan Sembilang (<i>Plotosus canius</i>) | 84 |
| Gambar 49. Ikan pasir perak (<i>Sillago sihama</i>) | 86 |
| Gambar 50. Ikan buntal bintik hijau (<i>Dichotomyctere nigroviridis</i>) | 87 |

| | |
|--|-----|
| Gambar 51. Ikan buntal pisang (<i>Lagocephalus spadiceus</i>) | 88 |
| Gambar 52. Belut (<i>Monopterus albus</i>) | 89 |
| Gambar 53. Ikan kadal (<i>Saurida micropectoralis</i>) | 90 |
| Gambar 54. Ikan pari kupu-kupu (<i>Gymnura poecilura</i>)..... | 92 |
| Gambar 55. Ikan selar (<i>Atule mate</i>) | 93 |
| Gambar 56. Ikan selar tengkek (<i>Megalaspis cordyla</i> | 94 |
| Gambar 57. Ikan terusan janggut (<i>Johnius amblycephalus</i>)..... | 96 |
| Gambar 58. Ikan tenggiri (<i>Scomberomorus commerson</i>) | 97 |
| Gambar 59. Ikan kerong-kerong (<i>Terapon theraps</i>)..... | 98 |
| Gambar 60. Hiu bambu garis coklat (<i>Chiloscyllium punctatum</i>) | 100 |
| Gambar 61. Ikan sebelah (<i>Bothus</i> sp) | 101 |
| Gambar 62. Ikan baji-baji (<i>Platycephalus indicus</i>) | 102 |
| Gambar 63. Ikan coli (<i>Cyclocheilichthys enoplos</i>) | 103 |
| Gambar 64. Ikan macan sisik rapi (<i>Datnioides microlepis</i>) | 105 |
| Gambar 65. Komposisi ikan di Taman Nasional Sembilang | 111 |
| Gambar 66. Komposisi ikan di Perairan Banyuasin | 111 |
| Gambar 67. Komposisi ikan di Taman Nasional Sembilang dan Sekitarnya | 112 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1. Alat dan bahan di Lapangan..... | 14 |
| Tabel 2. Alat dan Bahan di Laboratorium..... | 15 |
| Tabel 3. Parameter Oseanografi Perairan Taman Nasional Sembilang pada bulan Oktober tahun 2020..... | 23 |
| Tabel 4. Parameter Oseanografi Perairan Banyuasin pada tahun 2020 dan 2021 | 25 |
| Tabel 5. Frekuensi Spesies yang ditemukan di Taman Nasional Sembilang dan Sekitarnya | 106 |
| Tabel 6. Jumlah Famili dan Spesies yang ditemukan di Perairan Taman Nasional Sembilang dan Sekitarnya..... | 113 |
| Tabel 7. Status sumber daya ikan di Taman Nasional Sembilang | 114 |
| Tabel 8. Status sumber daya ikan di perairan Banyuasin..... | 117 |

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1. Frekuensi Jenis Sumber daya Ikan yang ditemukan di Taman Nasional Sembilang dan sekitarnya (individu) | 125 |
| Lampiran 2. Komposisi Jenis Sumber daya Ikan yang ditemukan di Taman Nasional Sembilang dan sekitarnya | 131 |

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Taman Nasional Sembilang (TNS) merupakan kawasan pelestarian alam yang memiliki ekosistem asli dan ditetapkan sebagai salah satu lahan basah dikarenakan memiliki kondisi alam berupa perpaduan antara dataran dan perairan dengan dialiri oleh lebih dari 30 sungai yang bermuara di Selat Bangka dan Laut Cina Selatan. Terdapat hutan rawa air tawar dan rawa gambut yang berada di belakang hutan mangrove yang menjadi sumber dari aliran sungai-sungai tersebut. (Wardoyo dan Iqbal, 2003). Berdasarkan data Balai Taman Nasional Berbak dan Sembilang (2020) kawasan Taman Nasional (TN.) Sembilang terletak di pesisir timur Provinsi Sumatera Selatan, yang secara geografis terletak pada $104^{\circ}11'$ - $104^{\circ}57'$ Bujur Timur dan $01^{\circ}38'$ - $02^{\circ}28'$ Lintang Selatan.

Penetapan TN. Sembilang didasarkan pada Keputusan Menteri Kehutanan No.95/Kpts-II/2003 tanggal 19 Maret 2003 dengan luas 202.896.31 ha yang berada di Kabupaten Banyuasin dan Musi Banyuasin. Kawasan Taman Nasional Sembilang (TNS) sebagian besar terdiri dari ekosistem estuari atau air payau, beberapa sungai yang relatif pendek mengangkut air hujan dari rawa air tawar, irigasi air hujan dan hutan rawa gambut yang letaknya jauh ke daratan dengan pola menyirip (*pinnate*) ke dalam daerah pesisir taman nasional (Balai Taman Nasional Sembilang Berbak dan Sembilang, 2020). Ekosistem mangrove yang terdapat di Pesisir Timur Sumatera Selatan termasuk dalam bagian kawasan mangrove TNS dan menjadi kawasan terluas di Provinsi Sumatera Selatan.

Pada data Balai Taman Nasional Sembilang Berbak dan Sembilang (2020) sedikitnya terdapat 142 spesies ikan dari 43 familia, 38 spesies kepiting dan sedikitnya 13 spesies udang dari 9 familia, sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wardoyo dan Iqbal (2003) menemukan jumlah jenis ikan pada Perairan Estuaria Taman Nasional Sembilang sebanyak 75 jenis, yang berasal dari 14 ordo dan 54 famili dengan jumlah famili terbanyak ada pada ordo Perciformes. Sedangkan pada hasil penelitian Fauziyah *et al.* (2012) didapatkan 28 famili dari 42 jenis ikan ekonomis yang tertangkap dengan hasil komposisi ikan laut sebanyak 19 famili dan 29 spesies, ikan payau 8 famili dan 11 spesies, dan ikan sungai sebanyak 1 famili dan 2 spesies di perairan Taman Nasional Sembilang.

Pada kawasan sekitar Taman Nasional Sembilang yaitu pada perairan Banyuasin berdasarkan hasil penelitian Nurhayati *et al.* (2016) terdapat 26 spesies ikan dari 18 famili, sedangkan pada hasil penelitian Rais *et al.* (2017) pada kawasan perairan Estuari di Kabupaten Banyuasin sebanyak 87 spesies ikan telah teridentifikasi. Sama halnya dengan hasil penelitian Ridho dan Patriono (2017) yang di lakukan di perairan Estuari Sungai Musi, Pesisir Kabupaten Banyuasin hasil penelitiannya didapatkan sebanyak 32 spesies ikan dari 28 famili.

Kawasan Taman Nasional Sembilang (TNS) yang dipenuhi oleh mangrove menjadi habitat yang baik bagi biota terutama ikan untuk melangsungkan kehidupannya, sehingga apabila hilangnya mangrove akan menurunkan produksi perikanan. Masyarakat nelayan sangat bergantung pada hasil perikanan di perairan yang berada di daerah mangrove. Menurut Fauziyah *et al.* (2012) terdapat aktifitas manusia berupa tambak atau budidaya ikan, perkebunan dan pemukiman yang menyebabkan terjadinya penyusutan mangrove di TNS sebagai kawasan konservasi, hal ini dapat mempengaruhi penurunan sumber daya ikan.

Salah satu sumber daya alam yang ada di perairan yang dapat dimanfaatkan adalah ikan, ikan merupakan sumber daya alam yang paling umum dikonsumsi. Ikan adalah salah satu organisme yang terdapat di hampir seluruh lapisan perairan. Ikan merupakan hewan vertebrata akuatik berdarah dingin dan bernafas dengan insang (Fitrah *et al.*, 2016). Sebagai organisme yang paling banyak dikonsumsi manusia, ikan menjadi sangat penting di dalam dunia perikanan (Ridho dan Patriono, 2017).

Berbagai jenis spesies ikan yang didapatkan dari hasil kegiatan penangkapan ikan juga menjadi perhatian karena setiap spesies ikan memiliki status tersendiri. Status spesies yang dirujuk berdasarkan IUCN (*International Union for the Conservation of Nature and Natural Resources*) yang merupakan lembaga pemerintah dari berbagai negara dan organisasi masyarakat sipil yang telah merilis IUCN *Red List of Endangered Species* dalam kategori kelangkaan status tertentu. Sehingga dengan ini dapat diketahui spesies ikan apa saja yang tergolong terancam dengan kepunahan pada lokasi penelitian.

Menjaga kelestarian ikan penting dilakukan, sebagai langkah awal tentunya diperlukan kegiatan identifikasi terhadap organisme tersebut. Sejauh ini informasi

mengenai jenis ikan di Taman Nasional Sembilang hanya terbatas pada hasil pengamatan yang dikaji oleh Wardoyo dan Iqbal (2003), sedangkan informasi tambahan mengenai jenis-jenis ikan masih seperti aspek biodiversitas sumber daya ikan ekonomis hasil pengkajian oleh Fauziyah *et al.* (2012) dan data Balai Taman Nasional Berbak dan Sembilang tahun 2020-2029. Informasi jenis keanekaragaman ikan di perairan Banyuasin terbatas pada hasil pengamatan Ridho dan Patriono (2017), sedangkan informasi tambahan biodiversitas ikan hasil pengamatan oleh Rais *et al.* (2017) dan Nurhayati *et al.* (2016).

Identifikasi jenis-jenis ikan secara akurat di Taman Nasional Sembilang (TNS) dan Sekitarnya sangat penting bagi pengelolaan perikanan yang efektif. Meskipun banyak informasi yang tersedia untuk spesies ikan yang relatif, baik tentang ikan-ikan yang terdapat di Indonesia, informasi yang akurat tentang jenis ikan terkhusus di wilayah Taman Nasional Sembilang sangat terbatas. Untuk mendapatkan informasi mengenai jenis ikan di wilayah Taman Nasional Sembilang (TNS) dan Sekitarnya diperlukan kajian tentang identifikasi jenis ikan yang ada pada kawasan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

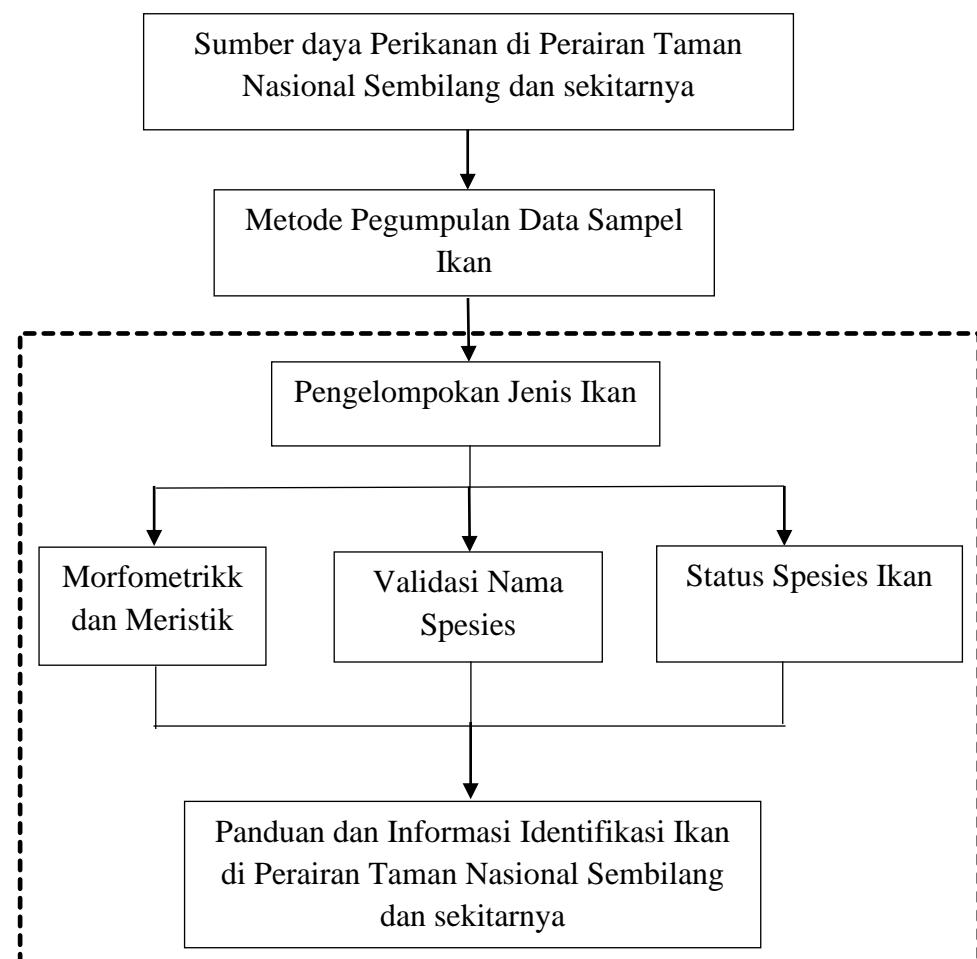
Perairan di Taman Nasional Sembilang didominasi dengan hutan mangrove memiliki peranan penting berupa tempat berlindung dan berkembang bagi kehidupan fauna khususnya sumber daya ikan yang ada pada kawasan tersebut. Perlunya tindakan mendukung kelestarian hutan mangrove guna menjaga kelestarian sumber daya perikanan termasuk di dalamnya keanekaragaman dan stok ikan (Wardoyo dan Iqbal, 2003). Perairan Banyuasin merupakan salah satu daerah perairan yang mempunyai potensial perikanan tangkap, banyaknya aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat sekitar di kawasan tersebut dapat menyebabkan penurunan kualitas air sehingga mempengaruhi keberadaan biota yang hidup di Perairan Banyuasin khususnya ikan (Priscillia, 2021).

Salah satu kegiatan pengelolaan sumber daya perikanan kajian minimum yang tepat dilakukan adalah identifikasi jenis ikan (Gustomi dan Putri, 2019). Jenis ikan yang ada di Taman Nasional Sembilang dan Sekitarnya beragam jenisnya, dari banyaknya jenis ikan yang ada hanya sebagian kecil yang diketahui masyarakat, tak sedikit masyarakat, termasuk para nelayan, tidak memahami jenis

yang dilindungi, mengingat kegiatan ini masih minim dilaksanakan. Sehubungan dengan minimnya informasi mengenai jenis ikan di wilayah Taman Nasional Sembilang dan Sekitarnya diperlukan kajian tentang identifikasi jenis ikan yang ada pada kawasan tersebut :

1. Spesies apa saja yang ditemukan di Perairan Taman Nasional Sembilang dan Sekitarnya, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan?
2. Bagaimana status ikan berdasarkan *International Union for the Conservation of Nature and Natural Resources* (IUCN) Red List II di Perairan Taman Nasional Sembilang dan Sekitarnya, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan dan status di skala nasional (Indonesia)?

1.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

[] Penelitian yang dilakukan. —→ Alur Penelitian

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Identifikasi dan komposisi spesies ikan di Perairan Taman Nasional Sembilang dan Sekitarnya, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan
2. Menganalisis status ikan berdasarkan *International Union for the Conservation of Nature and Natural Resources* (IUCN) Red List Status di Perairan Taman Nasional Sembilang dan Sekitarnya, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan dan status di skala nasional (Indonesia)

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang jenis-jenis dan status ikan serta menjadi salah satu upaya untuk membantu dalam hal pelestarian jenis ikan dan menambah bank data yang ada pada kawasan Taman Nasional Sembilang dan Sekitarnya, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afini I, Elfidasari D, Kadarini T, Musthofa SZ. 2016. Analisis morfometrik dan meristik hasil persilangan ikan pelangi boesemani (*Melanotaenia boesemani*) dan ikan pelangi merah abnormal (*Glossolepis incisus*). *Jurnal Life Science* Vol. 5(1): 48
- Akhrianti I, Gustomi A. 2018. Identifikasi keanekaragaman dan potensi jenis-jenis ikan air tawar Pulau Bangka. *Jurnal Sumber daya Perairan* Vol. 12(1): 75
- Anggraini J, Agustriani F, Isnaini. 2019. Komposisi spesies dan struktur komunitas ikan di kawasan ekosistem mangrove Muara Sungai Musi Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Sains* Vol. 21(1) : 2
- Anwar H. 2005. Aspek Biologi Reproduksi Ikan Selangit (*Anodontostoma chacunda*) di Perairan Pantai Mayangan, Pamanukan, Subang, Jawa Barat [skripsi]. Bogor : Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor
- [BKIPM-KKP] Keputusan Kepala Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Nomor 114/KEP-BKIPM/2017. Pedoman Pemeriksaan/Identifikasi Jenis-Jenis Ikan Dilarang/Bersifat Invasif
- Bubun RL, Fajriah, Marlisa N. 2015. Komposisi hasil tangkapan ikan dan tingkat keramahan lingkungan alat tangkap sero di Desa Tapulaga, Sulawesi Tenggara. *Jurnal Airaha* Vol. 4(2) : 52
- Bray DJ. 2018, *Triacanthus nieuhofii* in Fishes of Australia. <http://136.154.202.208/home/species/4196> [4 Desember 2020],
- Cahyono R, Budiharjo A, Sugiyarto. 2018. Keanekaragaman dan kekerabatan ikan famili cyprinidae pada ekosistem Bendungan Colo Sukoharjo Jawa Tengah. *Jurnal EviroScienteae* Vol. 14(2) : 137
- Eddy S, Gaffar AK, Oktaviani E. 2012. Inventarisasi dan identifikasi jenis-jenis ikan di Perairan Sungai Musi Kota Palembang. *Jurnal Sainmatika* Vol. 9(2): 22
- Erguden D, Turan C. 2005. Examination of Genetic and Morphologic Structure of SeaBass (*Dicentrarchus labrax* L., 1758) Population in Turkish Coastal Waters. *Jurnal Turk J Vet Anim Sci.* 29, pp. 727-733.
- Fahmi MR, Hayuningtyas EP, Zamroni H, Nur B, Chinansari S. 2018. Keragaman genetik ikan tigerfish (*Datnioides* sp.) asal Kalimantan dan Sumatera. *Jurnal Riset Akuakultur* Vol. 13(3) : 192

- Fauziyah, Ulqody TZ, Agustriani F, Simamora S. 2012 Biodiversitas sumber daya ikan ekonomis untuk mendukung pengelolaan kawasan mangrove Taman Nasional Sembilang (TNS) Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Sains* Vol. 14(4): 164
- Fitrah SS, Dewiyanti I, Rizwan T. 2016. Identifikasi jenis ikan di Perairan Laguna Gampoeng Pulot Kecamatan Leupung Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan dan Perikanan Unsyiah* Vol. 1(1): 67
- Handaiyani S, Ridho MR, Bernas SM. 2015. Keanekaragaman plankton dan hubungannya dengan kualitas perairan terusan dalam Taman Nasional Sembilang Banyuasin Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Sains* Vol. 17(3): 137
- Hari D. 2010. Pengaruh laju eksploitasi terhadap keragaan reproduktif ikan tembang (*Sardinella gibbosa*) Famili Clupeidae [skripsi]. Bogor : Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor
- Heriyanto Y. 1991. Pendugaan stok ikan bawal Putih (*Pampus* sp.) di Perairan Utara Jawa Tengah [skripsi]. Bogor : Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor
- Iqbal M, Yustian I, Setiawan A, Setiawan D. 2018. *Ikan-Ikan di Sungai Musi dan Pesisir Timur Sumatera Selatan*. Palembang: Yayasan Kelompok Pengamat Burung Spirit of South Sumatra
- Kimura S, Matsuura KT, Peristiwady K, Shibukawa, Suharti SR. 2003. *Fishes of Bitung, northern tip of Sulawesi, Indonesia*. Ocean Institute, The University of Tokyo. https://www.kahaku.go.jp/research/db/zoology/Fishes_of_Bitung/data/browseser.html [31 Mei 2020]
- Konan KT, Adepo G, Abouo B, Koffi M, Gaurene G. 2014. Morphological Differentiation Among Species of the Genus *Mugil* Linnaeus, 1758 (Mugilidae) from Cote d'Ivoire. *Turkish Journal of Zoology*. 38, pp. 273-284.
- Mariskha PR, Abdulgani N. 2012. Aspek reproduksi Ikan Kerapu Macan (*Epinephelus sexfasciatus*) di Perairan Glondonggede Tuban. *Jurnal Sains dan Seni ITS* Vol. 1(1): 27
- Matsura K. 2015. Taxonomy and systematics of tetraodontiform fishes: a review focusing primarily on progress in the period from 1980 to 2014. *Journal Ichthyol Res* 62: 72-113
- Maulina EA. 2020. Kajian Morfologi, Morfometrik, dan Status Konservasi Jenis - Jenis Ikan Hiu Yang Dijual di TPI Pantai Utara Jawa Tengah [skripsi].

Semarang : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang

Motomura H. 2004. *Threadfins of The World (Family Polynemidae)*. Rome : Food And Agriculture Organization of The United Nations

Muhotimah, Triyatmo B, Priyono SB, Kuswoyo T. 2013. Analisis morfometrikk dan meristik nila (*Oreochromis* sp.) Strain Larasati F5 dan Tetuanya. *Jurnal Perikanan* Vol. 15(1): 44

Nurhayati, Fauziyah, Bermas SM. 2016. Hubungan panjang-berat dan pola pertumbuhan ikan di Muara Sungai Musi Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. *Jurnal Maspuri* Vol. 8(2) : 118

Patty SI, Huwae R, Kainama F. 2020. Variasi Musiman Suhu, Salinitas dan Kekeruhan Air Laut di Perairan Selat Lembeh, Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah Platax* Vol. 8(1): 144

Pratiwi R. 2006. Biota laut: II. Bagaimana mengoleksi dan merawat biota laut. *Jurnal Oseana* Vol. 30(2): 4

Priscillia B. 2021. studi pengukuran morfometrikk dan meristik jenis-jenis ikan di Muara Sungai Sugihan Sumatera Selatan [skripsi]. Indralaya: Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya

Rahim Z, Maddupa H. 2020. Identifikasi ikan sardin komersial (*Dussumieriella elopsoides*) yang didaratkan di Pasar Muara Angke, Jakarta Menggunakan Pengamatan Morfologi, Morfometrikk dan DNA Barcoding. *Jurnal Kelautan* Vol. 13(2): 96

Rais AH, Rupawan, Herlan. 2017. hubungan kepadatan ikan dengan kondisi lingkungan Perairan Estuari di Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia* Vol. 23(2): 111

Rahmayani. 2016. Biologi Reproduksi Ikan Tetengkek *Megalaspis cordyla* (Linnaeus, 1758) di Perairan Selat Sunda [skripsi]. Bogor : Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor

Ridho MR, Patriono E. 2017. Keanekaragaman jenis ikan di Estuaria Sungai Musi, Pesisir Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Sains* Vol. 19(1): 32

Ridwan AK, Setrawati TR, Yanti AH. 2016. Inventarisasi jenis-jenis ikan yang ditemukan di Estuari Sungai Tanjung Belimbang Kabupaten Sambas. *Jurnal Protobiont* Vol. 5(3): 50

Saanin H. 1984. *Taksonomi dan Kunci Identifikasi Ikan Jilid I*. Jakarta: Bina Cipta

- Severi W, Verani NF. 2006. Morphological development of *Pellona flavigriffis* post-yolk-sac larvae and juveniles (*Clupeiformes: Pristigasteridae*). *Journal Zootaxa* 1126: 21-33
- Sunusi M. 2018. Studi Tentang Perbedaan Komposisi Jenis Ikan Hasil Tangkapan Bagan Apung di Perairan Kabupaten Polewali Mandar Berdasarkan Periode Hari Bulan [skripsi]. Makassar : Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hassanudin
- Wardoyo SA, Iqbal M. 2003. Jenis-jenis ikan di Perairan Estuaria Taman Nasional Sembilang. *Jurnal Ilmu-ilmu Perikanan dan Budidaya Perairan* Vol.1(1): 29
- Weber M, Beaufort LF. 1922. *The Fishes of The Indo-Australian Archipelago*. Leiden : Leiden E.J. Brill
- White WT, Last PR, Dharmadi, Faizah R, Chodriah U, Prisantoso BI, Pogonoski JJ, Puckridge M, Blaber SJM. 2013. *Market Fishes of Indonesia*. Australia : Australian Centre for International Agricultural Research.
- Zamroni M, Musa A, Sugito S, Sutrisna R, Zulkifli A. Kajian ekologis habitat dan pertumbuhan ikan ringau (*Datnioides microlepis*) di Danau Sentarum, Kalimantan Barat. Di dalam : *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia* ; Yogyakarta, 31 Maret 2015. Yogyakarta : Masyarakat Biodiversitas Indonesia. Hlm 708